

**UPAYA PENINGKATAN INTENSITAS BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI PEMBERIAN
TUGAS TERSTRUKTUR
(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VIIC SMPN 3 Sawit Boyolali)**

Skripsi S-1

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

JENNY NOVITASARI
A 410 040 014

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika dalam pelaksanaan pendidikan diajarkan di institusi-institusi pendidikan, baik ditingkat SD, SLTP, SMU hingga perguruan tinggi khususnya jurusan pendidikan matematika. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai obyek kajian yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghayati dan memahami konsep-konsep matematika.

Matematika diajarkan di sekolah-sekolah mulai SD sampai sekolah lanjutan atas dengan semua jenis dan program serta dengan jumlah jam yang relative banyak bila dibandingkan mata pelajaran lainnya. Hal ini dilakukan karena mata pelajaran matematika bukan hanya matematika itu sendiri, tetapi matematika merupakan suatu pengetahuan yang mempunyai karakteristik berpikir logis, kritis, sistematis, tekun, kreatif dan banyak nilai-nilai luhur matematika bermanfaat untuk berbagai jenis dan program sekolah. Untuk menanamkan sifat-sifat luhur matematika ini memerlukan waktu yang sangat panjang.

Meskipun matematika mempunyai jam yang relatif paling banyak, kenyataan menunjukkan matematika disekolah masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan bahkan sebagian menganggapnya sebagai momok. Dan hal ini mengakibatkan intensitas belajar matematika rendah. Padahal prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha dan intensitas belajar. Pada umumnya semakin tinggi usaha dan intensitas belajar semakin baik pula prestasi yang diharapkan.

Menurut Susilo (1998:42) guru matematika yang baik adalah guru yang mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran didalam kelas secara bijaksana. Sehubungan dengan itu, tentulah tidak mencukupi bagi seorang guru matematika hanya bergantung kepada strategi dan teknik yang lama dalam mengajar matematika. Tetapi harus dengan cara lain yang dapat menarik siswa untuk dapat meningkatkan intensitas belajar matematika.

Dalam meningkatkan intensitas belajar siswa, guru harus mempunyai strategi mengajar yang tepat. Strategi mengajar (dari guru) ialah strategi yang dipergunakan guru dalam mengolah materi bidang studi untuk pengajaran (Russefendi, 1991:249). Strategi mengajar yang guru pilih itu tentunya yang sesuai dengan kesenangan dan kemampuan ia sendiri, sesuai dengan tujuan dan dapat menyenangkan siswa.

Salah satu upaya dalam meningkatkan intensitas belajar matematika adalah dengan pemberian tugas terstruktur. Dalam pemberian tugas dikandung maksud agar selain untuk penguatan juga menimbulkan sikap positif terhadap matematika. Pemberian tugas biasanya dalam bentuk pekerjaan rumah, yang

bertujuan memberikan kesempatan siswa untuk mendapatkan pengertian yang luas tentang topik dan konsep-konsep yang telah dan akan diajarkan didalam kelas. Dengan ini siswa akan lebih tahu kekurangan dalam mempelajari dan memahami materi yang telah diajarkan.

Dan dengan adanya pemberian tugas terstruktur tersebut siswa juga tidak akan merasa bosan dalam belajar matematika karena materi pelajaran disampaikan secara berurutan atau terprogram sehingga siswa dengan mudah mengerjakan tugas yang dapat menimbulkan pengalaman belajar yang nantinya dapat meningkatkan intensitas belajar.

Hal ini dapat menimbulkan interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang luas tidak sekedar edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar (Moh Uzer Usman, 1989:1)

Upaya dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di sekolah akan lebih efektif jika melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan guru dan peneliti matematika untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di SMP, sehingga dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan. Pada gilirannya diharapkan proses pembelajaran matematika yang inovatif dan menjamin tercapainya tujuan pendidikan dapat diaktualisasikan secara sistematis. Kegiatan PTK ini dilakukan atas dasar fenomena alami yang sering terjadi pada pembelajaran matematika dan juga memperhatikan kebijakan pemerintah yang sedang dan akan berlaku.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang telah diujicobakan melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menerapkan metode pemberian tugas terstruktur dalam pembelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa fokus permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, antara lain:

1. Sebagian besar pembelajaran matematika di SMP kurang sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Intensitas belajar matematika siswa yang berkaitan dengan (a) keaktifan siswa dalam bertanya, mengeluarkan ide, dan maju kedepan, (b) kemandirian siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dan (c) tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas perlu peningkatan.
3. Prestasi belajar matematika perlu peningkatan.
4. Kurangnya pemberian tugas terstruktur yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah peningkatan intensitas belajar matematika yang meliputi: (a) keaktifan siswa dalam bertanya, mengeluarkan ide, dan maju kedepan, (b) kemandirian siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dan (c) tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas melalui pemberian tugas

terstruktur di kelas I SMPN 3 Sawit yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar matematika.

D. Perumusan dan Pemecahan masalah

1. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya intensitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran matematika. Dari permasalahan ini dapat dirumuskan:

- a. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menerapkan metode pemberian tugas terstruktur untuk meningkatkan intensitas belajar siswa pada pokok bahasan persegi panjang dan persegi?
- b. Adakah peningkatan intensitas belajar siswa selama proses pembelajaran matematika melalui pemberian tugas terstruktur?

2. Pemecahan Masalah

Strategi pemecahan masalah yang akan dilakukan oleh subyek pelaku tindakan adalah dengan memberikan tugas terstruktur, agar siswa dapat lebih mandiri dan lebih memahami materi yang akan diajarkan.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam pemecahan masalah yang akan ditemukan di kelas (baik pada guru maupun murid) sehingga pembelajaran matematika menjadi efektif.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendiskripsikan bagaimana proses pembelajaran matematika melalui pemberian tugas terstruktur.
- b. Untuk mengetahui masalah-masalah tentang perilaku belajar siswa yang menghambat pembelajaran matematika.
- c. Untuk meningkatkan intensitas belajar siswa kelas VIIC SMP Negeri 3 Sawit.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada upaya peningkatan intensitas belajar siswa dengan melalui pemberian tugas terstruktur.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran matematika berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil ke pembelajaran yang mementingkan proses.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk memilih variasi dalam proses pembelajaran, meningkatkan kualifikasi profesionalisme, memahami perbedaan individu dan guru mampu melakukan penelitian

tindakan kelas. Sedangkan bagi murid penelitian ini bermanfaat untuk memunculkan sifat mandiri dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Untuk Sekolah penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru dan pada akhirnya kualitas sekolah.